

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada Tn.E dan Ny.T dengan Congestive Heart Failure di ruang Umar Bin Khattab 3 RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: pada proses pengkajian gambaran umum pasien dengan Congestive Heart Failure (CHF) pada kasus ini memperlihatkan keluhan yang sama yaitu penurunan curah jantung dan pola nafas tidak efektif yang bermanifestasi sesak dan saturasi oksigen di bawah batas normal. Berdasarkan data tersebut peneliti menerapkan intervensi yang sesuai dengan *evidence based nursing* yaitu penerapan Teknik Posisi Semi Fowler pada pasien CHF. Setelah diberikan implementasi keperawatan Teknik Posisi Semi Fowler 5 x 24 jam selama 15 menit, hasil yang didapatkan yaitu posisi semi fowler mampu memaksimalkan ekspansi paru menggunakan gaya gravitasi untuk membantu pernafasan, sehingga oksigen yang masuk kedalam paru-paru akan lebih optimal dan pasien dapat bernafas lebih lega. Evaluasi kondisi pasien didapatkan hasil bahwa keduanya sudah tidak merasakan sesak. Selain itu terjadi perubahan saturasi oksigen yang meningkat. Pada Tn.E yang bermula saturasi oksigen 90% meningkat menjadi 98%, sedangkan Ny.T mengalami peningkatan saturasi oksigen 91% menjadi 99%. Kondisi ini dapat berubah sesuai terapi lain yang diberikan, sehingga

terdapat kemungkinan bahwa saturasi oksigen pada pasien CHF dapat bersifat fluktuatif yang dipengaruhi oleh kondisi pasien maupun faktor eksternal lainnya. Dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi Teknik Posisi Semi Fowler untuk pasien CHF dapat mengurangi sesak dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CHF di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa barat.

B. Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan berdasarkan *evidence based nursing* khususnya pada pasien dengan CHF sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat diaplikasikan posisi semi fowler sebagai SOP di lapangan sehingga dapat meningkatkan intervensi keperawatan secara komprehensif pada pasien CHF yang mengalami sesak.

2. Bagi penulis selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya diharapkan dalam melakukan rencana keperawatan terhadap pasien dapat mengembangkan teori-teori atau menggunakan sumber yang terbaru yang dapat diterapkan dengan baik pada pasien, dalam melaksanakan diharapkan betul-betul melaksanakan rencana tindakan dalam bentuk nyata dan melakukan penanganan dengan cepat dan tepat.